

**PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA: PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
LOKAL DI DESA SUMBERARUM BOJONEGORO**

***VILLAGE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT: COMMUNITY  
EMPOWERMENT AND ITS IMPACT ON LOCAL ECONOMIC GROWTH IN  
SUMBERARUM VILLAGE BOJONEGORO***

**Nourmala Chandra Nuriyah<sup>1</sup>, Sofi Nuril Lizar<sup>2</sup>, Fuad<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No.682, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, [10010121020@student.uinsby.ac.id](mailto:10010121020@student.uinsby.ac.id)<sup>1</sup>, [10010121027@student.uinsby.ac.id](mailto:10010121027@student.uinsby.ac.id)<sup>2</sup>, [10010121010@student.uinsby.ac.id](mailto:10010121010@student.uinsby.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor ekonomi politik dengan upaya pemberdayaan masyarakat dan implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Sumberarum, Kabupaten Bojonegoro. Pemberdayaan masyarakat di desa tersebut dianggap sebagai suatu strategi untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi disparitas ekonomi. Metode penelitian ini melibatkan pengumpulan data primer dan sekunder, termasuk wawancara dengan pemangku kepentingan lokal, analisis kebijakan, dan survei di tingkat masyarakat. Analisis ekonomi politik digunakan untuk mengidentifikasi dinamika kekuasaan dan pengaruh politik yang memengaruhi implementasi program pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor ekonomi politik, seperti kebijakan publik, distribusi sumber daya, dan interaksi antara aktor-aktor politik lokal, memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pemberdayaan masyarakat. Selain itu, tingkat partisipasi masyarakat dan kualitas kepemimpinan lokal juga memainkan peran penting dalam membentuk kondisi pemberdayaan yang berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat di Desa Sumberarum memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, terutama melalui peningkatan akses penduduk desa terhadap sumber daya dan peluang ekonomi. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan dan praktisi pembangunan desa dalam merancang strategi pemberdayaan yang lebih efektif, dengan mempertimbangkan konteks ekonomi politik lokal. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut mengenai hubungan dinamis antara ekonomi politik, pemberdayaan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

**Kata Kunci:** *Ekonomi Politik, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Sumberarum*

**ABSTRACT:** This research aims to analyze the relationship between political economic factors and community empowerment efforts and their implications for local economic growth in Sumberarum Village, Bojonegoro Regency. Community empowerment in the village is considered as a strategy to improve welfare and reduce economic disparities. This research method involves collecting primary and secondary data, including interviews with local stakeholders, policy analysis, and community-level surveys. Political economy analysis is used to identify power dynamics and political influences that influence the implementation of community empowerment programs. The research results show that political economy factors, such as public policy, resource distribution, and interactions between local political actors, have a significant impact on the effectiveness of community empowerment. In addition, the level of community participation and the quality of local leadership also play an important role in establishing conditions for sustainable empowerment. Community empowerment in Sumberarum Village has a positive impact on local economic growth, especially through increasing village residents' access to resources and economic opportunities. This research provides valuable insights for policy makers and village development practitioners in designing more effective empowerment strategies, taking into account the local political economic context. Apart from that, this research can also be a basis for further research regarding the dynamic relationship between political economy, community empowerment, and economic growth at the local level.

**Keywords:** *Political Economy, Community Empowerment, Sumberarum Village*

## **A. PENDAHULUAN**

Analisis ekonomi politik merupakan bidang interdisipliner yang menggabungkan wawasan ilmu politik dan ekonomi untuk memahami hubungan antara institusi politik, kebijakan ekonomi, dan dampaknya terhadap kinerja perekonomian suatu negara. Jenis analisis ini sering diterapkan baik di tingkat nasional maupun internasional. Analisis institusi politik suatu negara, seperti bentuk pemerintahan, sistem pemilu, dan kerangka hukum, sangatlah penting. Lembaga-lembaga ini membentuk lingkungan politik dan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi. Menelaah kebijakan ekonomi, termasuk kebijakan fiskal (perpajakan dan belanja pemerintah), kebijakan moneter, kebijakan perdagangan, dan kerangka peraturan, membantu menilai bagaimana pemerintah mempengaruhi hasil perekonomian.

Pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah strategi sekarang telah banyak diterima bahkan telah berkembang dalam berbagai literatur di dunia barat. Pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah konsep pembangunan merangkum nilai-nilai sosial dan budaya yang berkembang dinamis di masyarakat dan mencerminkan paradigma pembangunan yang bersifat *people centered* atau berpusat kepada masyarakat sebagai subjek dan pelaku pembangunan. Secara konseptual pemberdayaan masyarakat sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.

Program pembangunan infrastruktur perdesaan atau yang lebih dikenal sebagai PPIP adalah salah satu program pemerintah dari Kementerian Pekerjaan Umum melalui Direktorat Jendral Cipta Karya yang berupaya menciptakan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok melalui partisipasi dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terkait kemiskinan dan ketertinggalan desanya sebagai upaya meningkatkan kualitas kehidupan, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. PPIP merupakan program bantuan langsung masyarakat yang bantuannya meliputi fasilitasi dan memobilisasi masyarakat dalam melakukan identifikasi permasalahan kemiskinan, menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan infrastruktur desanya.

Desa Sumberarum, Kabupaten Bojonegoro, merupakan sebuah wilayah yang kaya akan potensi alam dan sumber daya manusia. Dengan luas wilayah yang cukup besar, desa ini memiliki sejumlah potensi yang dapat diberdayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi lokal. Pemberdayaan masyarakat di Desa Sumberarum menjadi fokus utama dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan dan mandiri.

Desa Sumberarum dikenal dengan keberagaman sektor pertaniannya, yang mencakup tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan. Pemberdayaan masyarakat di sektor pertanian menjadi langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani. Melalui pelatihan, pendampingan teknis, dan akses terhadap permodalan, masyarakat desa dapat meningkatkan kualitas hasil pertanian mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Selain sektor pertanian, pemberdayaan ekonomi lokal di Desa Sumberarum juga mencakup sektor industri kecil dan menengah (IKM). Pengembangan IKM lokal menjadi solusi untuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan nilai tambah produk lokal. Dukungan dalam hal pelatihan keterampilan, permodalan, dan akses pasar menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing produk-produk IKM di tingkat lokal maupun nasional.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan paradigma interpretatif karena bertujuan untuk memahami

suatu peristiwa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif karena bertujuan untuk memahami Pemberdayaan Masyarakat Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal Di Desa Sumberarum Kabupaten Bojonegoro. Pembangunan partisipatif mempunyai kaitan yang erat dengan pemberdayaan masyarakat, dimana pada pembangunan partisipatif diperlukan upaya dan langkah-langkah untuk mempersiapkan masyarakat guna memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan yang berkelanjutan untuk meningkatkan harkat dan martabatnya serta mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Upaya tersebut merupakan salah satu wujud nyata dari pemberdayaan masyarakat.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sejarah Desa Sumberarum

Konon pada masa pemerintahan Kerajaan Mataram beberapa prajurit dalam perjalanannya memperluas daerah kekuasaan di tengah-tengah hutan jati mereka menemukan sumber air yang jernih yang di atasnya tumbuh pepohonan rindang sehingga mereka betah berlama-lama di sumber air tersebut. Untuk melepas lelah maka prajurit-prajurit tersebut mendirikan tenda untuk beristirahat dan bermalam di sana. Apalagi di sana banyak binatang yang datang untuk melepas dahaga, ikan yang besar-besar, sehingga para prajurit tersebut enggan untuk meninggalkan tempat itu. Lama kelamaan mereka mulai membuat tempat tinggal yang permanen dari kau jati yang ada di sekitar sendang tersebut.

Sebagai prajurit maka senjata adalah teman nomor satu yang tidak dapat ditinggalkan, maka dengan kerja jeras mereka mulai membuat senjata sendiri untuk memperbaharui senjata mereka yang sudah aus. Keris, pedang, tombak dan berbagai macam senjata dibuat di sana. Karena merasa cukup aman dan nyaman mendirikan tempat membuat senjata perang di daerah tersebut maka mereka mendatangkan beberapa Empu (pembuat senjata) untuk membuat senjata sebanyak-banyaknya. Semakin lama semakin banyak prajurit yang betah dan menetap di tempat sekitar sendang tersebut sehingga pemimpin pasukan merasa perlu untuk mendirikan sebuah markas prajurit perang di daerah tersebut. Dari istilah Empu dan Perang maka disepakatilah oleh para prajurit perang tersebut memberikan nama tempat tersebut "Desa Phirang".

Hari berganti hari keberadaan sumber air (sendang) tersebut semakin dikenal para pejabat kerajaan dan kadipaten. Ketika masa pemerintahan Adipati Bojonegoro R. Reksokusumo, beliau hampir setiap hari mandi di sendang yang ada di Desa Phirang Bersama dengan para punggawanya. Pada suatu hari pada saat Adipati R. Reksokusumo mandi, beliau mencium bau harum dari sumber air yang biasa digunakan untuk berendam.

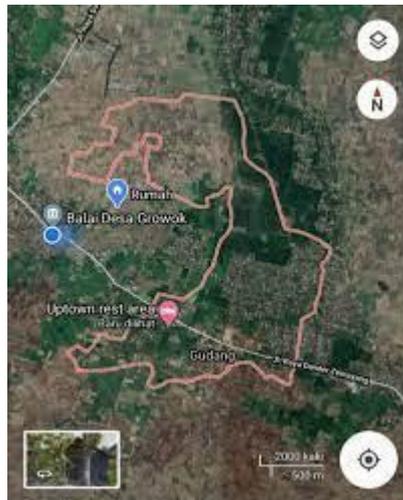
Dengan adanya peristiwa tersebut Adipati R. Reksokusumo mengubah nama desa "phirang" menjadi desa "Sumberarum". Selain bau harum yang keluar dari sumber air tersebut, sang Adipati berharap bahwa desa Sumberarum kelak dikemudian hari menjadi desa termashur dan harum namanya.

Desa Sumberarum termasuk satu dari 16 Desa dan Kelurahan di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Desa Sumberarum berada 15 km di selatan kota Bojonegoro dan 3 km dari Desa Dander, ibu kota kecamatan. Desa Sumberarum memiliki jumlah penduduk 7.021 jiwa yang diantaranya jumlah penduduk laki-laki sebesar 3.531 jiwa serta perempuan 3.490 jiwa dengan jumlah Kartu Keluarga (KK) sekitar 2.031. Desa Sumberarum memiliki luas lahan 1.654,50 Ha, dengan lahan sawah 426 Ha dan luas lahan bukan sawah seluas 1.228,5 Ha. Desa ini termasuk daerah dataran rendah dengan ketinggian 35 mdl, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Desa Jatiblimbing
- Sebelah timur : Desa Kunci
- Sebelah selatan : Kecamatan Bubulan
- Sebelah barat : Desa Growok

Desa Sumberarum memiliki 4 dusun, 11 rukun warga, dan 33 rukun tetangga. Pemerintah desa terdiri atas 1 kepala desa, 1 sekretaris desa, 4 kepala dusun, 4 kepala urusan,

9 anggota BPD, dan 11 anggota LKMD. Desa Sumberarum terdiri dari 4 dusun yaitu dusun sengan, dusun krambilan, dusun guo sumur dan dusun guo lowo. Desa Sumberarum memiliki potensi yang baik di bidang pertanian dan pariwisata. Masyarakat di Desa Sumberarum mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani yang berpotensi menghasilkan hasil panen padi dan jagung. Sedangkan tempat pariwisata yaitu sendang tirta arum yang dapat dinikmati oleh masyarakat lokal maupun masyarakat luar. Selain sendang tirta arum juga terdapat goa yang terdiri dari goa sumur, gua lowo, gua lawang, dan gua mungguh. Desa Sumberarum juga memiliki fasilitas pendidikan yang terdiri dari 2 PAUD, 3 TK, 4 SD, 1 SMP, dan 1 SMA sebagai penunjang agar dapat menciptakan sumberdaya manusia yang unggul.



Gambar 1 Peta Desa Sumberarum

## 2. Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Analisis Ekonomi Politik

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat "peoplecentered, participatory, empowering, and sustainable" (Chambers, 1995). Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (basic needs) atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut (safety net), yang pemikirannya belakangan ini banyak dikembangkan sebagai upaya mencari alternatif terhadap konsep-konsep pertumbuhan di masa yang lalu. Konsep ini Ahmad Sururi, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan berkembang dari upaya banyak ahli dan praktisi untuk mencari apa yang antara lain oleh Friedman (1992) disebut alternative development, yang menghendaki "*inclusive democracy, appropriate economic growth, gender equality and intergenerational equity*".

Pertumbuhan penduduk merupakan faktor utama pertumbuhan ekonomi, yang mampu menyebabkan suatu wilayah berubah cepat dari desa pertanian menjadi agropolitan dan selanjutnya menjadi kota besar. Pertumbuhan penduduk terjadi akibat proses pertumbuhan alami dan urbanisasi. Pertumbuhan penduduk menjadi faktor utama yang berpengaruh pada ekonomi wilayah karena menciptakan kebutuhan akan berbagai barang dan jasa. Penduduk yang bertambah membutuhkan pangan. Rumah tangga baru juga membutuhkan rumah baru atau renovasi rumah lama berikut perabotan, alat-alat rumah tangga dan berbagai produk lain. Dari sini kegiatan pertanian dan industri berkembang.

Desa Sumberarum di Kabupaten Bojonegoro menjadi fokus analisis ekonomi politik dalam konteks pemberdayaan masyarakat dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Pertama, pemberdayaan masyarakat di Desa Sumberarum dapat dilihat dari program-

program yang mendukung partisipasi aktif warga dalam pengembangan ekonomi lokal, seperti pelatihan keterampilan, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan modal usaha. Melalui kegiatan ini, masyarakat desa dapat mengoptimalkan potensi ekonomi yang dimilikinya.

Kedua, aspek politik memainkan peran penting dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sumberarum. Keterlibatan pemerintah daerah dan kebijakan yang mendukung inisiatif pemberdayaan masyarakat menjadi faktor krusial. Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, transparansi alokasi anggaran, dan adanya dialog antara pemerintah dan masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pemberdayaan.

Dampak pemberdayaan masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Sumberarum menjadi poin ketiga analisis. Melalui keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai sektor ekonomi, seperti pertanian, kerajinan, dan jasa, desa dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Keterlibatan masyarakat juga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan menciptakan lapangan kerja.

Namun, terdapat tantangan dalam implementasi pemberdayaan masyarakat di Desa Sumberarum. Keberlanjutan program, ketidaksetaraan dalam akses terhadap sumber daya, dan potensi konflik kepentingan menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, peran aktif pemerintah dalam mengatasi kendala-kendala ini menjadi penting untuk mencapai pemberdayaan masyarakat yang optimal.

Kelima, sinergi antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Investasi dari sektor swasta, dukungan kebijakan dari pemerintah, dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama dapat menciptakan ekosistem pemberdayaan yang lebih efektif. Dengan demikian, Desa Sumberarum dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemberdayaan masyarakat.

Secara keseluruhan, analisis ekonomi politik tentang pemberdayaan masyarakat di Desa Sumberarum, Kabupaten Bojonegoro, menunjukkan bahwa interaksi antara aspek politik dan ekonomi memainkan peran penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat bukan hanya melibatkan warga desa secara langsung tetapi juga membutuhkan dukungan penuh dari pemerintah dan sektor swasta untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan berkelanjutan.

#### **D. KESIMPULAN**

Analisis ekonomi politik terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Sumberarum, Kabupaten Bojonegoro, menggambarkan hubungan yang kompleks antara kebijakan politik, pemberdayaan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Pemberdayaan masyarakat dalam konteks ini mencakup upaya untuk memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya ekonomi, peningkatan kapasitas, dan partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan. Faktor-faktor politik, seperti kebijakan pemerintah dan dinamika kekuasaan lokal, memainkan peran penting dalam menentukan efektivitas pemberdayaan tersebut. Dalam skenario positif, pemberdayaan masyarakat dapat menghasilkan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan. Namun, tantangan ekonomi politik seperti korupsi, ketidaksetaraan akses, dan manipulasi kebijakan bisa menghambat pencapaian tujuan pemberdayaan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang dinamika ekonomi politik lokal sangat penting untuk merancang kebijakan yang efektif dan berkelanjutan guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di Desa Sumberarum.

#### **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam atas kerjasama luar biasa yang telah diberikan oleh perangkat desa Sumberarum dalam penelitian pemberdayaan masyarakat di desa ini. Kerjasama yang solid dan dedikasi yang luar biasa dari pihak perangkat desa Sumberarum telah menjadi pilar utama kesuksesan penelitian ini. Dengan dukungan dan bimbingan yang tidak kenal lelah, kami dapat melibatkan masyarakat secara lebih baik, memahami kebutuhan mereka, dan merancang strategi pemberdayaan yang relevan. Semoga

kerjasama ini bukan hanya berakhir di proyek ini, tetapi juga menjadi landasan untuk kemitraan jangka panjang yang lebih erat antara kami. Kami yakin, dengan semangat gotong royong dan kerjasama yang telah terjalin, kita dapat mencapai lebih banyak pencapaian bersama untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa Sumberarum.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Hasan, Muhammad, and Muhammad Azis. "Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal." (2018).  
<https://sumberarumddr-bjn.desa.id/artikel/2021/2/5/sejarah-desa> Diakses pada tanggal 13 Desember 2023
- <https://sumberarumddr-bjn.desa.id/artikel/2002/9/6/monografi-dan-kependudukan> Diakses pada tanggal 13 Desember 2023
- Matana, Tabita Rosmin, and Serlia Raflesia Lamandasa. "Kajian Pembangunan Infrastruktur Desa Sepe Kecamatan Lage." *Ekomen* 21.2 (2022): 57-67.
- Nurjaman, Asep. *Ekonomi Politik Dalam Teori dan Praktek* (Vol. 1). UMMPress. 2020
- Sururi, A. (2015). Pemberdayaan masyarakat melalui program pembangunan infrastruktur perdesaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 3(2).
- Soendari, Tjutju. "Metode penelitian deskriptif." *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka* 17 (2012).